

ABSTRACT

SARI, NOVITA. **AMBIGUITY AND FLOUTING OF GRICEAN MAXIMS IN SEXUAL HUMOR FOUND IN CBS' 2 *BROKE GIRLS*: EPISODES 1-2 OF SEASONS 1-5**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

People react and enjoy humor. Not only can humor be found in everyday circumstances, but also in a sitcom. Humor has been an arresting topic to many researchers. According to Ross (1998: 63), the most enjoyed humor is related to taboo issues such as sex. Thus, this research focuses on sexual humor in CBS' 2 *Broke Girls*: episodes 1-2 of seasons 1-2. Several strategies are used in order to provoke sexual humor. Ambiguous words are implied in order to create the sexual connotation to certain words. Moreover, flouting Gricean maxims can be one of strategies to provoke sexual humor.

There are two problems formulated in this study. The first problem lies on the ambiguous expressions and flouting of Gricean maxims found in the episodes of CBS' 2 *Broke Girls* which imply sexual humor. The research data are categorized according to each type of classification. The second problem elaborates ambiguities and flouting of Gricean maxims in creating sexual humor to the episodes.

The data collection was done using a purposive sampling method which means the utterances not containing sexual humor would be discharged. For the analysis, this study used a semantic approach for analyzing the ambiguous expression. Moreover, a pragmatic approach is used for studying the floutings of Gricean maxims in the episodes.

The discussions are divided into two parts of strategies which are the use of ambiguity and flouting of Gricean maxims. First, twenty five expressions are found using ambiguity. For further examination, the expressions are classified based on three types of ambiguity, lexical, referential, and syntactical. Sixteen expressions are classified as lexical ambiguity, nine expressions classified as referential ambiguity, and no expression using syntactic ambiguity. Second, fourteen floutings of Gricean maxims are found to the episodes which are classified into four types of Gricean maxims. There are eight expressions which flout Gricean maxims of quantity, one expression flouting Gricean maxims of quality, two expressions flouting Gricean maxims of relation, and one expression flouting Gricean maxims of manner.

In conclusion, the episodes in 2 *Broke Girls* use ambiguity and flouting of Gricean maxims as the strategies in creating sexual humor. The application of three theories of humor which are incongruity, hostility, and release also cannot be separated as the instruments to analyze the research data.

ABSTRAK

SARI, NOVITA. **AMBIGUITY AND FLOUTING OF GRICEAN MAXIMS IN SEXUAL HUMOR FOUND IN CBS' 2 BROKE GIRLS: EPISODES 1-2 OF SEASONS 1-5**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Orang merespons dan menikmati humor. Humor tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam komedi situasi (*sitcom*). Humor telah menjadi topik yang menarik bagi banyak peneliti. Menurut Ross (1998: 63), humor yang paling disenangi oleh sebagian besar kalangan adalah humor yang mengangkat isu tabu seperti seksualitas. Penelitian ini berfokus pada humor seksual dalam komedi situasi (*sitcom*) yang ditayangkan di CBS berjudul *2 Broke Girls*, episode 1-2 dari *season 1-2*. Beberapa strategi digunakan sebagai pemicu humor seksual. Penggunaan kata taksa ganda yang mengimplikasikan konotasi seksual dan melakukan pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama dapat menjadi salah satu strategi untuk menciptakan humor seksual.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah. Yang pertama berkaitan dengan kata taksa dan melakukan pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama dalam episode *2 Broke Girls* yang menyiratkan humor seksual. Hasil penelitian dikategorikan menurut tipe dari strategi yang digunakan. Yang kedua berkaitan dengan penjelasan kata-kata taksa dan pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama yang menciptakan humor seksual.

Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa tuturan yang tidak mengandung humor seksual tidak akan digunakan dalam studi ini. Studi ini menggunakan pendekatan semantik untuk menganalisis kata-kata bermakna ganda. Dalam studi ini juga digunakan pendekatan pragmatik untuk menganalisis pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama.

Terdapat dua bagian diskusi sesuai dengan strategi yang digunakan. Yang pertama, terdapat 25 kata yang menggunakan kata taksa yang dikategorikan dalam tiga jenis, yaitu 16 kata taksa secara leksikal (*lexical*), 9 kata taksa secara referensial (*referential*) dan 0 kata taksa secara struktural (*syntactical*). Yang kedua, terdapat 14 pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama yang diklasifikasikan menjadi empat jenis prinsip kerjasama, yaitu 8 tuturan yang melanggar (*flouting*) prinsip kerjasama kuantitas (*quantity*), 1 tuturan yang melanggar (*flouting*) prinsip kerjasama kualitas (*quality*), 2 tuturan melanggar (*flouting*) prinsip kerjasama hubungan (*relation*), dan 1 tuturan melanggar (*flouting*) prinsip kerjasama cara (*manner*).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa episode *2 Broke Girls* menggunakan kata taksa dan pelanggaran (*flouting*) prinsip kerjasama sebagai strategi untuk menciptakan humor seksual. Penggunaan teori humor seperti ketidaksejajaran (*incongruity*), pertentangan (*hostility*), dan pembebasan (*release*) juga tidak dapat dipisahkan sebagai alat untuk menganalisis data.